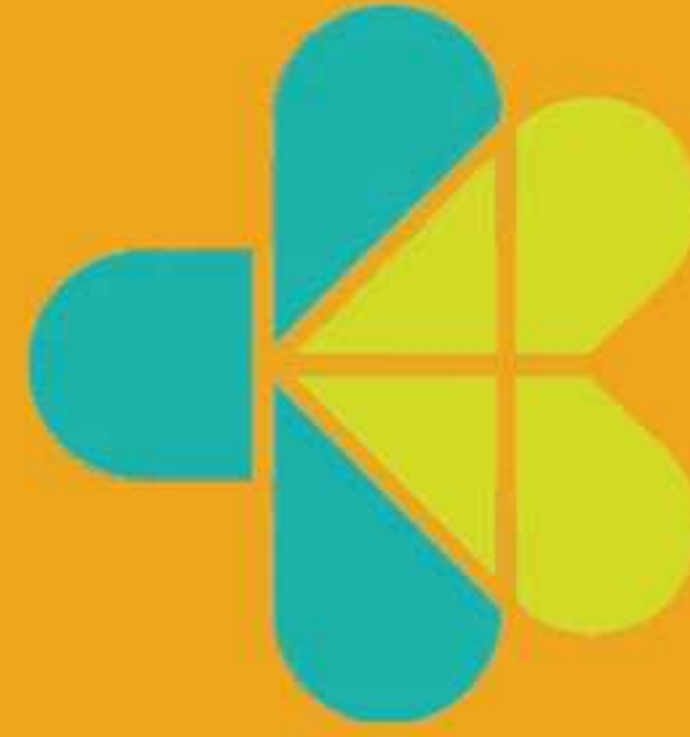


ISSN : 2086 - 1346
e-ISSN : 2354 - 8819

Buletin Balai Litbangkes Baturaja

arana Penyebaran Informasi Hasil Kegiatan Litbang



Vol. 13
No. 1
Juni 2021

**S
P
I
R
R
A
K
K
E
L**

SPIRAKEL
(Sarana Penyebaran Informasi Hasil Kegiatan Litbangkes Baturaja)
Balai Litbangkes Baturaja
Volume 13 No 1 Juni 2021

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab

Yulian Taviv, SKM., M.Si

Mitra Bestari

Prof.dr.H.Chairil Anwar, DAP&E., DAPK., PhD

Prof.Dr.Kgs.M.Sobri, M.Si

Prof. Drh. Upik Kesumawati Hadi, MS., Phd

Dr.drh. Susi Soviana, M.Si

Dr. Salni, M.Si

Dr. dr. Felly Philipus Senewe, M.Kes

Dr.Ir.Inswiasri, M.Kes

Dr.Dwi Hapsari Tjandrarini, SKM., M.Kes

Prof. Dr. Amrul Munif, M.Sc

Dr. Feri Ahmadi, MPH

Dra. Shinta Prawoto, MS

Drs. Erwin Nofyan, M.Si

Santoso, M.Sc

Lasbudi Pertama Ambarita, S.Si., M.Sc

Yahya, SKM., M.Si

Milana Salim, S.Si, M.Sc

Ketua Editor

drh. Nungki Hapsari Suryaningtyas

Tim Editor

Yanelza Supranelfy, S.Si., M.Sc

Indah Margarethy, S.Sos., M.Si

Rika Mayasari, S.Si

Maya Arisanti, SKM

Rizki Nurmaliani, SKM

Ria Susanti, A.Md

Desain Grafis/Layout Editor

Dwi Fitrianingtyas, Si.Kom

Penerbit

Balai Litbangkes Baturaja

Alamat Redaksi

Balai Litbangkes Baturaja

Jln. A.Yani KM-7 Kemelak Baturaja Timur 32111

Telp/Fax : 0735-322774

e-mail: buletin.spirakel@gmail.com

<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/SPIRAKEL/>

SPIRAKEL memuat artikel hasil penelitian, review artikel/tinjauan pustaka/kajian yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat dan biologi kesehatan. SPIRAKEL diterbitkan secara berkala, dua kali dalam setahun (Juni dan Desember) dan didistribusikan secara gratis terbatas di lingkup instansi Kementerian Kesehatan, Lembaga Penelitian, dan Perguruan Tinggi. Nama SPIRAKEL terinspirasi dari organ tubuh serangga yang berfungsi sebagai alat bernafas. Kehadiran SPIRAKEL diharapkan dapat menjadi alat/media bagi peneliti/akademisi untuk mendapatkan atau menyebarkan informasi ilmiah tentang penyakit tular vektor/bersumber binatang.

SALAM REDAKSI

Salam Sehat,

SPIRAKEL Volume 13 Nomor 1 Juni 2021 kembali menerbitkan lima artikel dengan judul hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita di Puskesmas Sungailiat, Kabupaten Bangka tahun 2020 dibahas oleh Izzati Sabila dkk. Penggunaan metode UN-IGME untuk mengesimasi kematian bayi dan balita di perkotaan dan perdesaan di Indonesia oleh Maretalinia dkk. Gerakan satu rumah satu jumentik (G1R1J) dalam perspektif implementasi kebijakan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi dibahas oleh Indah Margarethy dkk. Kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Indonesia 2010-2019 oleh Maya Arisanti dkk. Pengendalian demam berdarah dengue dengan *ovitrap* dan *mosquito trap* di beberapa daerah di Indonesia oleh Vivin Mahdalena dkk.

Semoga artikel-artikel yang disajikan pada edisi Juni 2021 ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca. Sebagai penutup, Tim Redaksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh penulis, mitra bestari dan semua pihak yang telah membantu terbitnya SPIRAKEL edisi kali ini.

Selamat Membaca!

Hormat Kami,

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi

Salam Redaksi

Lembar Abstrak

- 1 Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita di Puskesmas Sungailiat Kabupaten Bangka tahun 2020..... 1 - 8
(Izzati Sabila, T Marwan Nusri, Dita Fitriani, Astri Pinilih)
- 2 Penggunaan Metode UN-IGME untuk Mengestimasi Kematian Bayi dan Balita di Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia..... 9 - 19
(Maretalinia, Suyitno, Dyah Suryani)
- 3 Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J) dalam Perspektif Implementasi Kebijakan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi 20 - 33
(Indah Margarethy, Milana Salim)
- 4 Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia tahun 2010-2019 34 – 41
(Maya Arisanti, Nungki Hapsari Suryaningtyas)
- 5 Pengendalian Demam Berdarah Dengue dengan *Ovitrap* dan *Mosquito Trap* di Beberapa Daerah di Indonesia 42 – 50
(Vivin Mahdalena, Rahayu Hasti Komaria)

Indeks Kata Kunci

Indeks Penulis

Indeks Subjek

Lembar Pernyataan Etik

Lembar Penyerahan Hak Cipta

Petunjuk Penulisan Naskah

SPIRAKEL
(Sarana Penyebaran Informasi Hasil Kegiatan Litbangkes Baturaja)
Balai Litbangkes Baturaja
Volume 13 No 1 Juni 2021

LEMBAR ABSTRAK

Lembar abstrak ini boleh digandakan tanpa ijin dan biaya

Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Puskesmas Sungailiat Kabupaten Bangka tahun 2020

The Relationship Between The Physical Environment of the House with the Incidence of Acute Respiratory Infection in Toddlers at Sungailiat Health Center, Bangka Regency in 2020

Izzati Sabila, T Marwan Nusri, Dita Fitriani, Astri Pinilih

Abstract. *Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infection of the upper or lower respiratory tract caused by a virus or bacteria that lasts for 14 days. In Indonesia ARI still a problem because of environmental factors and behavior. As mention in H.L Blum's classical theory that environment is the most influenced factor for the health status. The physical environment of the house includes the condition of clean water facilities, the condition of latrines, and the area of ventilation. This research aims to find out the effect of the physical environment of the house on the incidence of ARI in children under five at Sungailiat Health Center for the period October - December 2020. This research is a type of correlational analytic survey research with a cross sectional design. The population in this study were 118 toddlers aged 12-59 months. The sample in this study was 60 toddlers who were taken using simple random sampling technique. The statistical test used the chi-square test using the SPSS version 23 program. The results showed that there was no relationship between the condition of clean water facilities ($p = 0.115$), latrine conditions ($p = 0.389$), room ventilation area ($p = 0.109$) and the incidence of ARI. So it can be concluded that there is no relationship between the physical environment of the house and the incidence of ARI in children under five.*

Keywords: *ARI, blum, physical house environment, under five morbidity*

Abstrak. infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut pada saluran pernapasan atas atau bawah yang disebabkan oleh virus atau bakteri yang berlangsung selama 14 hari. Di Indonesia, ISPA masih menjadi masalah karena faktor lingkungan dan perilaku. Dalam teori klasik H.L Blum bahwa lingkungan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap status kesehatan. Lingkungan fisik rumah meliputi kondisi sarana air bersih, kondisi jamban, dan luas ventilasi kamar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan fisik rumah terhadap kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Sungailiat periode Oktober – Desember 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik korelasional dengan desain *cross sectional*.

Populasi pada penelitian adalah 118 balita usia 12-59 bulan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 balita yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji statistik menggunakan uji *chi-square* dengan menggunakan program spss versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kondisi sarana air bersih ($p=0.115$), kondisi jamban ($p=0.389$), luas ventilasi kamar ($p=0.109$) dengan kejadian ISPA sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sungailiat Kabupaten Bangka periode Oktober- Desember 2020.

Kata Kunci: ISPA, blum, lingkungan fisik rumah, angka kesakitan balita.

Penggunaan Metode UN-IGME untuk Mengestimasi Kematian Bayi dan Balita di Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia

Application of UN-IGME Method to Estimate Infant and Under Five Mortality Rate in Urban and Rural Area of Indonesia

Maretalinia, Suyitno, Dyah Suryani

Abstract. *The estimation of child mortality is very important, especially for the countries with low quality of death registration. The child mortality IMR (Infant Mortality Rate) and U5MR (Under Five Mortality Rate) will be important to plan, organize, and evaluate the development programs. This study aimed to estimate the child mortality (IMR and U5MR) in urban and rural area of Indonesia. The indirect estimation method with one census period data was used to estimate the child mortality by using the data of: children ever born, children still alive, and number of women in reproductive age. The child mortality declined from 1997 to 2006 in urban and rural area but the child mortality in rural area was higher compared to urban area. The quality of death registration in Indonesia remains low and need to be improved. The estimation of IMR and U5MR in urban were 18 and 27 per 1000 mortality, respectively. On the other hand, the estimation of IMR and U5MR in rural were 24 and 36 per 1000 mortality, respectively. The high gap of characteristics between urban and rural area need to be explored to prevent the increasing number of IMR and U5MR.*

Keywords: *Census 2010, infant mortality, under five mortality, urban, rural*

Abstrak. Estimasi kematian anak sangat penting, khususnya untuk negara dengan kualitas registrasi kematian yang sangat rendah. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian di bawah 5 tahun (AKBa)

akan sangat penting untuk perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi program pembangunan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengestimasi kematian anak dengan menggunakan data sensus di daerah perkotaan dan perdesaan di Indonesia. Metode estimasi tidak langsung dengan menggunakan 1 set data sensus untuk mengestimasi kematian anak dengan menggunakan data anak yang pernah lahir, anak yang masih hidup, dan jumlah perempuan pada masa reproduksi. Angka kematian anak turun dari tahun 1997 ke tahun 2006 namun kematian anak di perdesaan lebih tinggi dibandingkan perkotaan. Kualitas registrasi kematian di Indonesia masih sangat rendah dan perlu diperbaiki. Hasil estimasi AKB dan AKBa di perkotaan yaitu 18 dan 27 per 1000 kematian, sedangkan estimasi AKB dan AKBa di perdesaan yaitu 24 dan 36 per 1000 kematian. Perbedaan karakteristik perkotaan dan perdesaan yang terlalu jauh perlu dikaji untuk mencegah meningkatnya AKB dan AKBa.

Kata Kunci: Sensus penduduk Indonesia 2010, kematian bayi, kematian anak di bawah lima tahun, perkotaan, perdesaan.

Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J) dalam Perspektif Implementasi Kebijakan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi

Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J) in Policy Implementation Perspective in Puskesmas Talang Bakung of Jambi City

Indah Margarethy, Milana Salim

Abstract. *G1R1J movement is an effort to prevent dengue hemorrhagic fever (DHF) which emphasizes community empowerment, especially the smallest unit in social life, namely the family. The purpose of this study is to describe how the implementation of G1R1J and its influencing factors in Jambi City. This research was a qualitative descriptive study where informants were determined by purposive sampling techniques and data collection is conducted with in-depth interviews. Test data validity using source triangulation technique methods and data analysis using content analysis. The results of this study indicate that one of the main factor that most influences the implementation of G1R1J in Jambi City has not run optimally is the absence of derivative regulations such as local government regulation where all items of G1R1J implementation can be described concretely in the regional regulation. This directly or indirectly has an impact on the aspects of communication, resources and organizational structure that have not run optimally to support the implementation of G1R1J in Jambi City. The positive disposition/response variable from policy makers and implementers in the field is a strength that the implementation of G1R1J will continue to run in the community of.*

Keywords: *DHF, implementation, G1R1J, Jambi*

Abstrak. Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik merupakan upaya pengendalian demam berdarah dengue (DBD) yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat

khususnya unit terkecil dalam kehidupan sosial yaitu keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana implementasi G1R1J dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kota Jambi. Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif dimana informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan analisis data dilakukan menggunakan analisis konten. Hasil penelitian ini menunjukkan salah satu faktor utama yang paling mempengaruhi implementasi G1R1J di Kota Jambi belum berjalan maksimal adalah belum adanya regulasi/peraturan turunan seperti peraturan daerah karena semua pokok-pokok pelaksanaan G1R1J dapat dijabarkan secara konkrit di dalam perda tersebut. Hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada aspek komunikasi, sumberdaya, dan struktur organisasi yang belum berjalan maksimal untuk mendukung implementasi G1R1J di Kota Jambi. Aspek disposisi/respon positif dari pengambil kebijakan maupun pelaksana di lapangan menjadi kekuatan bahwa implementasi G1R1J akan dapat terus berjalan di masyarakat Kota Jambi.

Kata Kunci: DBD, implementasi, G1R1J, Jambi

Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia tahun 2010-2019

The Event of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) in Indonesia 2010-2019

Maya Arisanti, Nungki Hapsari Suryaningtyas

Abstract. *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) control focuses on prevention efforts with the mosquito nest eradication movement (PSN). The larva free number (ABJ) is an indicator of the success of PSN and early prevention by ensuring a negative house with Aedes sp. This research is descriptive used secondary data on Indonesia's health profile in 2010-2019. This study describes cases of DHF, incidence rate and larva free rate (ABJ) for 10 years. The results showed that DHF cases in Indonesia from 2010-2019 fluctuating where the highest cases occurred in 2016 which was 204.171 cases and the lowest occurred in 2018 which was 65.602 cases. The highest incidence of DHF occurred in 2016 which was 78,85 per 100.000 population. Indonesia's ABJ for 10 years is still below the target*

Keywords : *DHF, incidence rate, ABJ, Indonesia*

Abstrak. Gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) merupakan upaya pencegahan yang diutamakan dalam pengendalian demam berdarah dengue (DBD). Angka bebas jentik (ABJ) indikator keberhasilan kegiatan PSN dan pencegahan awal dengan memastikan rumah negatif dengan larva *Aedes* sp. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data sekunder profil kesehatan Indonesia tahun 2010-2019. Penelitian ini menggambarkan kasus DBD, angka *Incidence Rate*

dan ABJ di Indonesia selama 10 tahun. Hasil penelitian menunjukkan kasus DBD di Indonesia dari tahun 2010-2019 mengalami perubahan fluktuatif dimana kasus paling tinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 204.171 kasus dan paling rendah terjadi pada tahun 2018 yaitu 65.602 kasus. Puncak insiden tertinggi DBD terjadi pada tahun 2016 yaitu 78,85 per 100.000 penduduk. ABJ Indonesia selama 10 tahun masih di bawah target (<95%) yaitu dikisaran 24,1-80,2%. Penularan DBD masih terjadi di Indonesia, hal ini terlihat dari masih ditemukannya kasus DBD setiap tahunnya dan indikator angka kesakitan akibat DBD yang masih tinggi yaitu di atas 49 per 100.000 penduduk. ABJ yang masih rendah berpengaruh terhadap terjadinya kasus DBD di Indonesia.

Kata Kunci: DBD, *incidence rate*, ABJ, Indonesia.

Pengendalian Demam Berdarah Dengue dengan Ovitrap dan Mosquito Trap di Beberapa Daerah di Indonesia

Dengue Hemorrhagic Fever Control With Ovitrap and Mosquito Trap in Several Areas of Indonesia

Vivin Mahdalena, Rahayu Hasti Komaria

Abstract. *The Dengue Fever (DF)/Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still a major public health problem in Indonesia. Indonesia of DHF cases in 2019 increased compared to the previous year, which was 138.127 cases with an Incidence Rate (IR) of 51.53 per 100.000 population. The vectors of dengue virus are Aedes aegypti, Aedes albopictus, Aedes polynesiensis, and Aedes scutellaris mosquitoes. Prevention of dengue transmission relies mainly through vector control. The use of traps such as ovitrap and mosquito trap has the potential to be applied and integrated with other methods. Ovitrap and mosquito trap usage information is expected to be applied in the community and can assist in the dengue vector control program. The data in this article were secondary data from several research results that had been published and were field experiment. Ovitrap and mosquito trap are able to trap Aedes and non-Aedes mosquitoes. The effectiveness of the trap can be increased through the use of attractants from plant-based ingredients in the form of straw soaking water, mixture of brown sugar and yeast, mixture of granulated sugar and yeast, and chili extract. Ovitrap and mosquito trap with attractants from plant-based ingredients were quite effective in reducing the density of Aedes mosquitoes, besides that it safer for humans and non-target animals.*

Keywords: *Control, dengue hemorrhagic fever, Aedes, ovitrap, mosquito trap.*

Abstrak. Demam Dengue/Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Kasus DBD di Indonesia pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 138.127 kasus dengan *Incidence Rate* (IR) sebesar 51,53 per 100.000 penduduk. Vektor penyebar virus

dengue adalah nyamuk *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, *Aedes polynesiensis*, dan *Aedes scutellaris*. Pencegahan penularan dengue utamanya bertumpu pada kegiatan pengendalian vektor. Penggunaan perangkap seperti *ovitrap* dan *mosquito trap* memiliki potensi untuk diterapkan dan terintegrasi dengan metode lainnya. Informasi penggunaan *ovitrap* dan *mosquito trap* diharapkan dapat diaplikasikan di masyarakat dan dapat membantu dalam program pengendalian vektor DBD. Data dalam artikel ini merupakan data sekunder dari beberapa hasil penelitian yang telah dipublikasikan dan merupakan hasil uji lapangan. *Ovitrap* dan *mosquito trap* mampu memerangkap nyamuk *Aedes* dan non *Aedes*. Efektivitas perangkap dapat ditingkatkan melalui penggunaan atraktan dari bahan nabati yang berupa air rendaman jerami, campuran gula merah dan ragi, campuran gula pasir dan ragi, dan ekstrak cabai. *Ovitrap* dan *mosquito trap* dengan atraktan dari bahan nabati cukup efektif dalam menurunkan kepadatan nyamuk *Aedes*, selain itu lebih aman untuk manusia maupun hewan bukan sasaran.

Kata Kunci: Pengendalian, demam berdarah dengue, *Aedes*, *ovitrap*, *mosquito trap*.